

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekam padi dianggap sebagai limbah pengolahan padi hanya sebatas digunakan sebagai pangan ternak dan media tanam saja. Pemanfaatan sekam padi tersebut masih sangat sedikit, sehingga sekam padi tetap menjadi bahan limbah yang terbuang.

Merujuk pada hasil pengumpulan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik dan Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian yang dirangkum pada jurnal dengan judul Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020 kondisi produksi padi di Sumatera Utara pada tahun 2020 dengan luas baku lahan sawah sebesar 368.830 hektar diperoleh produksi padi sebesar 4.200.112 ton gabah kering atau setara beras 2.479.383 ton beras. Bila disandingkan dengan jumlah penduduk provinsi Sumatera Utara sebesar 14.562.549 jiwa, kebutuhan akan beras sebesar 1.957.882 ton beras. Dari hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa sekam padi memiliki jumlah yang cukup banyak dan tentunya dapat dimanfaatkan sebagai media bahan baku alternatif untuk menciptakan karya seni tiga dimensi.

Manusia ialah makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan sesama dan juga hidup berdampingan dengan lingkungan alam sekitar. Setiap individu memiliki tingkat kepekaan yang berbeda-beda terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya seperti latar belakang budaya, wawasan yang dimiliki, dan keterlibatan individu terhadap lingkungan serta benda

sekitarnya. Insan yang memiliki penalaran kreativitas serta memiliki gagasan dalam berkarya memiliki pandangan tersendiri dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di alam sekitar menjadi sebuah karya yang memiliki nilai estetis. Proses kreatif adalah luasnya kegiatan mental dan fisik dari dorongan awal hingga sentuhan akhir, yaitu antara kita bermaksud untuk mencapai sesuatu hingga karya seni itu sesuai (Sachari 1987:182). Disinilah kepekaan manusia sebagai bagian makhluk sosial berperan besar.

Hasrat untuk menciptakan suatu karya pada dasarnya muncul begitu saja dari seorang yang memiliki wawasan kesenian. Namun hasrat tersebut juga dapat muncul dari pengaruh lingkungan dan benda di sekitar seperti misalnya limbah yang belum maksimal di daur atau dimanfaatkan. Hal tersebut menjadi dorongan seseorang dengan wawasan kesenian untuk mememanfaatkannya dengan sentuhan kreativitas menjadi sesuatu karya yang memiliki nilai estetis.

Cara pembuatan karya tiga dimensi berbeda-beda sesuai dengan bahan yang digunakan. Seperti pembuatan karya tiga dimensi berbahan keras contohnya kayu, batu, dan logam yang menggunakan teknik pahat dan pembuatan karya tiga dimensi berbahan lunak seperti tanah liat, gypsum, sabun batangan, lilin dan lain menggunakan teknik pijit, dan ukir.

Pembuatan karya tiga dimensi menggunakan sekam padi sangat mudah dipraktekkan karena sekam padi mudah diperoleh terlebih di daerah perdesaan. Adapun bahan-bahan yang digunakan untuk membuat karya tersebut berbahan dasar sekam padi yaitu sekam padi yang sudah dihaluskan dan diayak, tanah liat, dan lem PVAc/lem putih.

Selama ini belum ada karya seni tiga dimensi topeng yang diciptakan menggunakan bahan baku adonan limbah sekam padi dengan proses teknik penciptaan secara cetak reproduksi. Untuk itu penulis tertarik menciptakan karya seni tiga dimensi topeng yang dicapai melalui penelitian dengan judul: **Penciptaan Karya Tiga Dimensi Topeng Dari Bahan Adonan Sekam Padi Dengan Teknik Cetak Reproduksi** yang nantinya dalam penulisan karya ilmiah ini penulis akan menciptakan karya tiga dimensi berwujud topeng dengan teknik cetak reproduksi. pemilihan topeng sebagai karya akhir dalam penulisan karya ilmiah ini dikarenakan karakteristik topeng yang dapat mempresentasikan rasa, ekspresi, budaya, dan makna dengan lebih maksimal ketimbang karya seni rupa tiga dimensi lainnya. Hal ini mempermudah penulis untuk mengeksplorasi rancangan ide gagasan desain penciptaan karya yang lebih luas. Kemudian penulis memutuskan untuk menjadikan ornamen etnis sumatra Utara sebagai sumber ide penciptaan. Alasan mengapa penulis menciptakan karya topeng berbahan baku sekam padi ialah untuk mengurangi jumlah sekam padi yang tidak maksimal dimanfaatkan, sekam padi yang tidak dimanfaatkan biasanya akan langsung dibakar oleh petani dan hanya akan mengakibatkan polusi udara dan abu sisa bakarannya akan merusak kualitas tanah untuk nantinya ditanami padi.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Selama ini belum ada karya seni rupa tiga dimensi topeng dengan bahan baku sekam padi yang menggunakan teknik cetak reproduksi dalam proses penciptaan karya.
2. Sekam padi yang jumlahnya melimpah ruah di lingkungan penulis belum maksimal dimanfaatkan
3. Selama ini sekam padi yang tidak maksimal dimanfaatkan hanya akan menjadi limbah dan akhirnya dibakar yang akan mengakibatkan polusi udara dan abu hasil bakaran nya akan merusak kualitas tanah persawahan yang nantinya ditanami padi kembali.

## **C. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana menciptakan karya seni tiga dimensi topeng berbahan baku adonan sekam padi.
2. Bagaimana hasil penciptaan karya seni tiga dimensi topeng berbahan baku adonan sekam padi dengan teknik cetak reproduksi.
3. Bagaimana perbandingan komposisi yang sesuai agar sekam padi dapat menjadi bahan baku pencipta karya yang baik.

#### **D. Tujuan Penciptaan**

1. Ingin mengetahui bagaimana menciptakan karya seni tiga dimensi topeng berbahan baku adonan sekam padi.
2. Ingin mengetahui bagaimana hasil penciptaan karya seni tiga dimensi topeng berbahan baku adonan sekam padi dengan teknik cetak reproduksi.
3. Ingin mengetahui bagaimana perbandingan komposisi yang sesuai agar sekam padi dapat menjadi bahan baku pencipta karya yang baik.

#### **E. Manfaat Penciptaan**

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis sebagai unjuk kerja kreatif melakukan eksperimen mengenai bahan baku alternatif penciptaan karya tiga dimensi.
  - b. Bagi institusi pendidikan sebagai masukan, agar dapat berupaya untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam menciptakan karya tiga dimensi dengan bahan baku alternatif yang lebih ekonomis dan banyak ditemui di kawasan sekitaran sekolah atau rumah siswa.
  - c. Bagi masyarakat memberikan pengetahuan tentang pemberdayaan sekam padi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku penciptaan karya seni rupa tiga dimensi.
  - d. Bagi lingkungan untuk upaya menjaga kebersihan lingkungan hidup dengan mengelola sekam padi menjadi karya yang memiliki nilai estetis.

## 2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis sebagai kajian dalam mengembangkan media penciptaan karya menggunakan adonan sekam padi sebagai bahan baku alternatif.
- b. Bagi institusi pendidikan sebagai bahan pemikiran untuk pengembangan media ajar yang lebih ekonomis dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya penciptaan karya tiga dimensi dalam bentuk penelitian yang lebih lanjut.



